

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menjadi hal paling vital dalam mengetahui kondisi suatu perusahaan. Laporan keuangan saat ini sangatlah berperan penting dalam kegiatan aktivitas suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat diketahui sehat atau pailit dengan cara menilai laporan keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian yang sistematis dan terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan suatu entitas perusahaan.

Laporan keuangan menampilkan nilai materil yang dimiliki oleh perusahaan, baik dalam bentuk aset, kewajiban, ataupun modal yang sedang dimiliki. Laporan keuangan memiliki kegunaan sebagai dasar seorang investor untuk mengambil keputusan melakukan investasi atau tidak pada perusahaan tersebut.

Dalam PSAK 1 paragraf 12 menyatakan laporan keuangan mempunyai tujuan guna menyajikan keterangan mengenai performa, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna untuk para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Para pengambil keputusan dalam memutuskan suatu kebijakan haruslah melihat lebih dalam mengenai keadaan laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan dapat di analisis sehingga menyajikan informasi yang lebih jelas dan akurat untuk pengambil keputusan.

Perusahaan sebagai Badan Hukum di Indonesia memiliki kewajiban dalam membangun perekonomian negara, memenuhi kewajiban perpajakan merupakan wujud kontribusi untuk membangun negara.

Menurut UU No 16 Tahun 2009, pajak diartikan sebagai pemberian yang harus dipenuhi kepada negara oleh wajib pajak orang pribadi atau wajib pajak badan yang bersifat memaksa (*law enforcement*) berdasarkan

Undang Undang, yang tidak memberikan timbal balik secara langsung kepada wajib pajak dan diperuntukan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak penghasilan merupakan salah satu jenis pajak yang terdapat di Indonesia. Menurut Undang-Undang No 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan pajak penghasilan diartikan sebagai pemberian wajib kepada negara yang terutang dari objek pajak berupa penghasilan. Penghasilan menurut UU No 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 1 merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang didapatkan oleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari dalam negeri ataupun dari luar negeri, yang diperuntukkan guna konsumsi ataupun untuk meningkatkan kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam wujud apa pun.

PT TELKOM INDONESIA (Persero) Tbk (TELKOM GROUP) merupakan salah satu perusahaan yang kepemilikan sahamnya dimiliki secara mayoritas oleh negara. TELKOM GROUP adalah perusahaan yang menjalani usaha dalam sektor pemberian layanan telekomunikasi serta menjadi salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. TELKOM GROUP memiliki beberapa anak perusahaan yang memberikan pendapatan kepada TELKOM GROUP itu sendiri, anak perusahaan TELKOM GROUP diantaranya adalah PT TELKOMSEL yang merupakan pemasok pendapatan terbesar kepada TELKOM GROUP.

Laporan keuangan TELKOM GROUP tidak hanya di-*listing* di Bursa Efek Indonesia tapi juga sudah melakukan *listing* di NewYork Stock Exchange sehingga laporan keuangan TELKOM GROUP sangat digunakan oleh banyak stakeholder yang diantara pemerintah sebagai pemilik BUMN itu sendiri dan pembuat kebijakan, para pemegang saham sebagai pemasok modal dan juga masyarakat sebagai pihak yang terkena imbas langsung dan juga sebagai calon investor untuk TELKOM GROUP itu sendiri baik investor yang berada di dalam negeri ataupun yang berasal dari investor asing.

Investor dalam melakukan investasi haruslah melihat tingkat kesehatan kinerja dari perusahaan TELKOM GROUP tersebut agar tidak terjadi kesalahan dalam memutuskan suatu keputusan. Kesehatan kinerja TELKOM GROUP dapat terlihat dari analisis laporan keuangan yang telah di *posting* secara umum kepada masyarakat luas.

Selain itu TELKOM GROUP sebagai BUMN juga memiliki kewajiban dalam bidang perpajakan diantaranya menilai, memotong, membayar dan melaporkan pajak penghasilan atas Perusahaan. Perhitungan kewajiban pajak penghasilan dapat dilihat pada penyajian laporan keuangan TELKOM GROUP seperti yang telah disyaratkan dalam penyajian PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

Berdasarkan kondisi permasalahan diatas maka penulis akan melaksanakan penelitian mengenai analisis laporan keuangan di TELKOM GROUP untuk mengetahui tingkat kesehatan kinerja keuangan TELKOM GROUP dan ketaatan pembayaran kewajiban pajak dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO DAN DUPONT SYSTEM DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN (STUDI KASUS PT TELKOM INDONESIA TBK (PERSERO))”**.

1.2 Pembatasan Masalah

1. Rasio keuangan yang diteliti berdasarkan dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.100/MBU/2002.
2. Analisis kinerja keuangan yang diteliti menggunakan *dupont system*.
3. Pembayaran pajak penghasilan badan.
4. Laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk (persero) yang telah diaudit untuk tahun 2018, 2019 dan 2020

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini didasarkan batasan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengukur kinerja keuangan berdasarkan ratio keuangan sesuai dengan SK Menteri BUMN No.100/MBU/2002 dan *dupont system*.
2. Bagaimana keterkaitan kinerja keuangan dalam pembayaran kewajiban pajak penghasilan badan TELKOM GROUP tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengkaji serta mengukur kinerja keuangan TELKOM GROUP berdasarkan ratio keuangan sesuai dengan SK Menteri BUMN No.100/MBU/2002 dan *dupont system*.
2. Mengetahui keterkaitan kinerja keuangan dalam pembayaran kewajiban pajak penghasilan badan TELKOM GROUP tersebut.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis :
 - a. Menambah informasi kajian ilmu yang dapat menjadikan rujukan penelitian selanjutnya.
 - b. Mengembangkan wawasan kajian ilmu keuangan khususnya yang berkaitan dengan pajak.
2. Kegunaan Praktis :
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi untuk entitas usaha serta diharapkan dapat menambah wawasan penulis untuk kedepannya.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur kinerja dan konsep kerja baru bagian keuangan TELKOM GROUP.